

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs NEGERI KENDAL**



Disusun oleh :

Nama : Rizqi Utami
NIM : 4001409019
Prodi : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

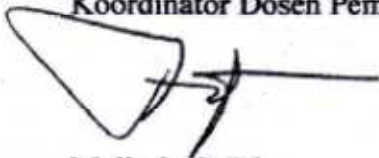
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : selasa

Tanggal : 9 oktober 2012

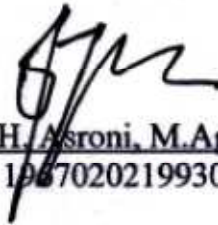
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M. Ag
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam praktik mengajar, bimbingan, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Mujimin, S.Pd., selaku dosen koordinator PPL di MTs Negeri Kendal;
4. Dr. Sudarmin, M.Si., selaku dosen pembimbing praktikan yang selalu memberikan bimbingan dengan baik;
5. Drs. H. Asroni, M. Ag., selaku Kepala MTs Negeri Kendal yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Casmito, S.Pd., selaku koordinator guru pamong MTs Negeri Kendal yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada kami;
7. Siti Nur Aizah, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran IPA Terpadu yang selalu membimbing dengan sabar;
8. Seluruh guru, staf karyawan TU, dan siswa-siswi MTs Negeri Kendal;
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di MTs Negeri Kendal dengan baik;
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di MTs Negeri Kendal yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan;

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang.

Demikian laporan ini penulis susun, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Perencanaan Pembelajaran.....	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan.....	12
F. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Administrasi Guru
 - a. Silabus
 - b. Program Semester (Promes)
 - c. Program Tahunan (Prota)
 - d. Rincian Minggu Efektif
 - e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Distribusi Alokasi Waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
3. Kalender Pendidikan
4. Jadwal Mengajar Praktikan
5. Rencana Kegiatan Praktikan
6. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)
7. Soal dan Kunci Jawaban UTS
8. Rekap Presensi dan Nilai Harian Siswa
9. Jadwal Pengawas UTS
10. Daftar Nama Mahasiswa PPL
11. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
15. Surat Keterangan Pembimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi

profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di pergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| a. Standar Kompetensi | f. Materi Ajar |
| b. Kompetensi Dasar | g. Metode Pembelajaran |
| c. Indikator | h. Langkah-langkah Pembelajaran |
| d. Alokasi Waktu | |
| e. Tujuan Pembelajaran | i. Alat dan sumber Belajar |
| | j. Penilaian |

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin-Kamis pukul 07.00-13.05, Jumat pukul 07.00-10.50, dan Sabtu pukul 07.00-13.05

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di MTs Negeri Kendal, yang terletak di Jalan Islamic Centre, Bugangin.. Penempatan ini sesuai ketentuan dari pihak UPT PPL Unnes.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 – 26 Juli 2012 di gedung D4 FMIPA UNNES. Kegiatan ini meliputi pengarahan dari pihak dekanat untuk memberikan bekal kepada praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di MTs Negeri Kendal. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dengan

demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

4. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar. Praktikan memperoleh gambaran proses KBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan dan masukan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran. Pengajaran terbimbing minimal harus dilaksanakan oleh praktikan sebanyak 7 kali.

6. Pengajaran mandiri

Pelajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memantau dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

7. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi apel pada hari Senin, piket harian, dan mengikuti kegiatan guru-guru di MTs Negeri Kendal.

8. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan

siswa di kelas. Setiap kali praktikan mengajar di kelas langsung dinilai oleh guru pamong.

9. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

10. Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII D, VIII E, VIII F, VIII G dan IX D, IX E, IX F, IX G. Dalam satu minggu terdapat 14 jam pelajaran yang terbagi menjadi 7 kali pertemuan/ tatap muka.

3. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi

- d) Penyampaian tujuan pembelajaran
- e) Penyampaian uraian kegiatan
- ✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian latihan
 - f. Pemberian ulangan harian
 - g. Pemberian PR
 - h. Salam penutup

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala madrasah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

- **Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPA Terpadu adalah Siti Nur Aizah, S.Pd. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga

tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

- Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mata pelajaran IPA Terpadu adalah Dr. Sudarmin, M.Si. Beliau sangat menekankan pada penggunaan media setiap pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga, karena di madrasah pun pengajaran menggunakan media sangatlah penting. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak MTs Negeri Kendal yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik madrasah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, peserta didik, dan civitas akademika madrasah lainnya.

- d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Peserta didik MTs Negeri Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
- a. Adanya perilaku peserta didik yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran
 - b. Kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran IPA karena dianggap sulit
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi peserta didik, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di MTs Negeri Kendal yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizqi Utami
NIM : 4001409019
Jurusan : -
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Bidang Studi Praktikan : IPA Terpadu

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Unnes khususnya semester 7 yang mengambil program studi pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang di dapat selama kuliah dan untuk melihat secara nyata pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini mempunyai nilai positif karena dengan profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi yang terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah melaksanakan pembelajaran di kelas pada sekolah latihan. Melalui kegiatan pembelajaran di kelas tersebut, praktikan diharapkan dapat menambah pengalaman, menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh saat kuliah, dan mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran di kelas yang sebenarnya.

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan dari tanggal 27 September sampai 20 Oktober 2012 di MTs Negeri Kendal yang berlokasi di Jalan Islamic Centre, Bugangin. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL 2 di MTs Negeri Kendal, praktikan memperoleh banyak wawasan dan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang MTs Negeri Kendal.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di MTs Negeri Kendal.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA Terpadu

Mata pelajaran IPA Terpadu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Selain itu, mata pelajaran IPA Terpadu merupakan pelajaran yang sangat penting karena dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya beserta interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Mempelajari IPA berarti mempelajari diri sendiri dan lingkungan di sekelilingnya. Jadi, IPA

selalu berhubungan dengan fenomena alam yang ada dan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu

Para siswa SMP pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari IPA Terpadu, IPA dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami bagi siswa. Hal ini dikarenakan materi IPA Terpadu yang cukup banyak dan cakupan materinya yang cukup luas, sehingga banyak yang menganggap bahwa materi IPA Terpadu membutuhkan banyak hafala, pemahaman konsep dan hitungan. Selain itu, pembelajaran IPA Terpadu merupakan pembelajaran yang bersumber dari alam. Akan tetapi, untuk melakukan eksplorasi langsung di alam, agak sulit mencari waktu yang sesuai sehingga pembelajaran lebih banyak dilakukan di dalam kelas. Untuk mengatasi hal tersebut biasanya guru melakukan praktikum di laboratorium ataupun membawakan/ menghadirkan fenomena-fenomena alam ke dalam kelas.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana di MTs Negeri Kendal cukup lengkap. Hal ini dibuktikan dengan adanya media seperti *LCD*, meskipun tidak digunakan untuk pembelajaran karena keterbatasan jumlah yang ada. Di laboratorium IPA ini juga dilengkapi berbagai macam alat peraga yang dapat digunakan untuk melakukan praktikum maupun pengamatan seperti kerangka manusia, torso, mikroskop, dan berbagai macam alat praktik lainnya. Alat-alat dan bahan yang tersedia di laboratorium di MTs Negeri Kendal cukup lengkap dan dalam kondisi baik. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti *blackboard dan white board*, LKS siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, serta gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan IPA.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong di MTs Negeri Kendal memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga menjadikan Siti Nur Aizah, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode, model, dan pendekatan. Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen ataupun metode demonstrasi dan metode Tanya jawab. Selama melaksanakan PPL, baik PPL 1 dan PPL 2 ibu Suti Nur Aizah. sangat banyak memberikan masukan yang membangun dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dan membantu praktikan belajar menjadi seorang guru yang baik. Dr. Sudarmin, M.Si selaku dosen pembimbing juga sangat banyak memberi bimbingan yang bermanfaat bagi praktikan untuk dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik. Koordinasi mahasiswa dan dosen pembimbing berjalan dengan baik dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar dan Proses Pembelajaran IPA, serta Kajian Kurikulum. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2.

Dalam PPL 2, praktikan berperan melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Negeri Kendal. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam kehidupan mendatang, setelah selesainya PPL 2 ini.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran IPA sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan. Setelah mengikuti PPL 2 praktikan merasa banyak wawasan bisa berkomunikasi dengan semua warga sekolah, tahu tentang peserta didik dan bagaimana metode yang baik untuk PBM. Saya sebagai mahasiswa PPL merasa senang dapat PPL di MTs Negeri Kendal yang merupakan madrasah yang cukup bagus di kota Kendal.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak madrasah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran, sehingga siswa dapat langsung belajar dari alam sekitar. Dan agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada, melakukan penambahan media pembelajaran IPA, mengoptimalkan penggunaan alat dan bahan praktikum untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik. Selain itu juga diharapkan madrasah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MTs Negeri Kendal dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah, serta metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif dan tidak monoton.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar MTs Negeri Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong IPA Terpadu

Siti Nur Aizah, S.Pd
NIP.19680706199403 2 003

Kendal, September 2011

Praktikan

Rizqi Utami

NIM.4001409019